

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Pembelajaran Daring menggunakan Aplikasi *Moodle* Kelas V SDS Joseph Khatulistiwa Sintang Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan dirumah peserta didik masing-masing. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *moodle*, yang berupa video *moodle* dan foto. Proses penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle* memperhatikan tahapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Penilaian. Setelah peserta didik melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi *moodle* pembelajaran berjalan dengan apa yang diharapkan peserta didik mampu menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle* dilihat dari pembelajarannya peserta didik mampu mengoperasikan seperti membuka dan belajar menggunakan aplikasi *moodle* itu sendiri.
2. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Moodle* Kelas V SDS Joseph Khatulistiwa Sintang. Meliputi beberapa yaitu mencegah penularan COVID-19, belajar dirumah dan orang tua tidak perlu mengantar kesekolah, mampu mengoperasikan aplikasi *moodle* oleh siswa-siswi, biaya yang lebih hemat, terjadinya interaksi

siswa dan guru, siswa-siswi mendapatkan materi pembelajaran. Kekurangan aplikasi *moodle* sulit untuk digunakan sehingga lebih sering menggunakan aplikasi *whatsapp*, proses pembelajaran tidak efektif, koneksi internet yang tidak stabil, tidak memiliki *handphone* dan menggunakan *handphone* orang tua, sulit bagi guru untuk membentuk kepribadian siswa-siswi. Selain itu penerapan belajar daring menggunakan aplikasi *moodle* memiliki kelebihan yaitu siswa-siswi bisa tetap belajar walau dalam situasi pandemic covid-19 dan tetap aman, tidak melanggar aturan pemerintah yang mengharuskan untuk tetap jaga jarak. Belajar daring menggunakan aplikasi *moodle* mudah di akses dan tidak memiliki biaya yang besar, dan mudah untuk dipahami siswa-siswi.

3. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kekurangan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Moodle* Kelas V SDS Joseph Khatulistiwa Sintang, yaitu menggunakan aplikasi *whatsapp* bagi siswa-siswi yang tidak bisa bergabung di *moodle*, memberikan motivasi, memberi tugas tambahan, menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua, mengirim kembali materi yang telah dipelajari, mempersiapkan paket internet dan peserta didik mengikuti les.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle* kelas V di SDS Joseph Khatulistiwa Sintang Tahun Pelajaran 2020 / 2021, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk guru dalam memaksimalkan dalam mengajar. Sebaiknya guru dapat memberikan motivasi, dukungan kepada siswa-siswi dalam menjalankan dan melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *moodle* selama masa Pandemi Covid-19 ini, menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan meminta orang tua turun aktif dalam mendampingi siswa-siswinya selama belajar.

2. **Bagi Siswa**

Siswa-siswi hendaknya meningkatkan minat belajar sehingga dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah dari guru, dan siswa-siswi lebih Focus dan semangat dalam belajar

3. **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber maupun acuan dalam upaya melaksanakan penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle* di tengah Covid-19. Sekolah juga dapat menambah kecepatan internet yang terdapat disekolah, agar proses pembelajaran daring tidak

terkendala oleh sinyal internet. Dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran disekolah sebagaimana mestinya pada proses pembelajaran, sehingga lebih menunjang dan memberi pengaruh yang signifikan untuk keberhasilan belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

4. **Bagi penulis**

Diharapkan semakin mengembangkan dan menambah referensi tentang analisis penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle*, sehingga semakin banyak sumber diperkaya tentang analisis penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle*

5. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melihat pelaksanaan penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle*, kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran daring menggunakan *moodle* dan bagaimana upaya kepala sekolah, guru, orang tua atau wali dan peserta didik dalam menghadapi kekurangan di dalam penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle*. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel tidak hanya pada kelas V namun semua kelas.